

**PENGARUH MODEL PICTURE AND PICTURE TERHADAP KEMAMPUAN
MENULIS KALIMAT SEDERHANA PADA SISWA KELAS II SD UNISMUH
MAKASSAR**

Eky Fitrah¹, Aliem Bahri², Ummu Khalbsum³
^{1,2,3} PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar
¹ekyfitrah@gmail.com ²aliembahri@unismuh.ac.id
³ummukhalbsum@unismuh.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by the low ability to write simple sentences in second-grade students of SD Unismuh Makassar. Based on initial observations, only 16 out of 46 students (34.78%) achieved the completion criteria. The main problems found include difficulties in choosing diction, composing subject-predicate structures, and low understanding of the use of capital letters and punctuation. This study aims to prove the effect of the Picture and Picture learning model on students' ability to write simple sentences. The research method used is quantitative with a pure experimental design (True Experimental Design) in the form of a Pre-test Post-test Control Group Design. The research sample consisted of 46 students divided into two classes, namely the experimental class (Picture and Picture Model) and the control class (Conventional Method/PBL). The data collection instrument was a simple sentence writing test whose validity and reliability were tested. Data analysis techniques used descriptive statistics and inferential statistics which included normality tests, homogeneity tests, N-Gain tests, and t-tests (Independent Sample T-Test). The results of the study showed that the average post-test score of the experimental class (88.69) was higher than the control class (83.69). Hypothesis testing through the Independent Sample T-Test produced a t-value of 6.313 with a significance of $0.001 < 0.05$, so H_0 was rejected and H_1 was accepted. The increase in students' abilities in the experimental class was strengthened by the average N-Gain of 0.62 which was included in the moderate category. The conclusion of this study shows that the use of the Picture and Picture model has a significant effect on improving the ability to write simple sentences of second-grade students of SD Unismuh Makassar because they are able to visualize abstract concepts into concrete ones.

Keywords: *Picture and Picture Model, Writing Ability, Simple Sentences*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan menulis kalimat sederhana pada siswa kelas II SD Unismuh Makassar. Berdasarkan observasi awal, hanya 16 dari 46 siswa (34,78%) yang mencapai kriteria ketuntasan. Masalah utama yang ditemukan meliputi kesulitan dalam pemilihan diksi, penyusunan struktur subjek-predikat, serta rendahnya pemahaman penggunaan huruf kapital dan tanda baca. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap kemampuan menulis kalimat sederhana siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain eksperimen murni (*True Experimental Design*) dalam bentuk *Pre-test Post-test*

Control Group Design. Sampel penelitian berjumlah 46 siswa yang dibagi ke dalam dua kelas, yaitu kelas eksperimen (*Model Picture and Picture*) dan kelas kontrol (*Metode Konvensional/PBL*). Instrumen pengumpulan data berupa tes menulis kalimat sederhana yang diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji N-Gain, dan uji-t (*Independent Sample T-Test*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen (88,69) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (83,69). Uji hipotesis melalui *Independent Sample T-Test* menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 6,313 dengan signifikansi $0,001 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Peningkatan kemampuan siswa pada kelas eksperimen diperkuat dengan perolehan rata-rata N-Gain sebesar 0,62 yang masuk dalam kategori sedang. Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model *Picture and Picture* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis kalimat sederhana siswa kelas II SD Unismuh Makassar karena mampu memvisualisasikan konsep abstrak menjadi konkret.

Kata Kunci: Model Picture and Picture, Kemampuan Menulis, Kalimat Sederhana

A. Pendahuluan

Kemampuan menulis salah satu pilar utama dalam pengembangan literasi fungsional dan berpikir kritis yang menjadi prasyarat bagi kemajuan pendidikan dan pengembangan peradaban suatu bangsa menurut Wibowo & Rahayu (2012) dalam jurnal Dewi & Wardani (2020). Bangsa Indonesia, kualitas literasi termasuk kemampuan menulis masih menjadi tantangan besar. Padahal, kemampuan menulis sejak SD sangat penting karena menjadi dasar untuk belajar di jenjang yang lebih tinggi. Jika anak terampil menyusun kalimat sederhana, mereka akan lebih mudah menguasai pelajaran di masa depan.

Masalah penelitian ini terdapat pada kemampuan siswa kelas II SD dalam membuat kalimat sederhana. Kelas II masa transisi, di mana siswa harusnya sudah bisa menyusun kalimat dengan baik. Namun, banyak siswa yang masih kesulitan. Misalnya, mereka bingung memilih kata, tidak

tahu cara menyusun kalimat yang lengkap (seperti siapa melakukan apa), atau salah menggunakan huruf besar dan tanda baca. Menurut pendapat Laila Qadaria, dkk (2023) kesulitan menulis kalimat sederhana ditandai dengan kurangnya konsistensi dalam penggunaan huruf kapital, ukuran huruf yang seimbang, hingga kesulitan mengorganisasi ide menjadi struktur kalimat yang utuh.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas II SD Unismuh Makassar bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia terutama menulis kalimat sederhana yang dilaksanakan selama ini kurang maksimal dalam proses pembelajaran di sekolah. Hal ini terlihat pada banyaknya nilai murid dalam menulis kalimat sederhana yang belum memenuhi KKTP yang telah ditetapkan yaitu 70. Peneliti mengamati dua kelas, kelas II Buyahamkah sebanyak 23 siswa, dan Kelas II Fachruddin sebanyak 23 Siswa. Dari 46 jumlah siswa yang terdapat di kelas II SD Unismuh

Makassar hanya 16 siswa yang mampu menulis kalimat sederhana dengan tepat maka persentasenya adalah 34,78%. Rendahnya nilai murid dalam menulis kalimat sederhana disebabkan karena guru belum menggunakan metode yang sesuai sehingga murid jenuh dalam mengikuti pembelajaran menulis kalimat sederhana. Sebagai sekolah yang menjunjung tinggi nilai islam, upaya meningkatkan keterampilan menulis ini sejalan dengan ajaran agama kita. Islam sangat menghargai ilmu dan kemampuan literasi, seperti membaca dan menulis. Menulis yaitu cara penting untuk mencatat dan menyebarkan ilmu. Ini adalah perintah agama dan jalan untuk meraih kehormatan. Pentingnya kegiatan literasi, terutama menulis ditegaskan langsung dalam Al-Qur'an. Allah SWT bahkan menggunakan "pena" sebagai alat utama-Nya dalam mengajar manusia tertulis jelas dalam Surah Al-Alaq ayat 4 artinya "Yang mengajar (manusia) dengan perantara Pena".

Ayat di atas menunjukkan bahwa menulis adalah saran yang sangat mulia dan penting dalam proses Pendidikan. Selain itu, fokus pada ilmu pengetahuan dan keterampilan seperti menulis juga akan membawa kebaikan dan kedudukan yang tinggi. Hal ini dijelaskan dalam surah Al-Mujadalah ayat 11 yang artinya Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat".

Masalah rendahnya kemampuan murid menulis kalimat

sederhana dapat diatasi dengan metode pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu, peneliti mencoba menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* untuk mengatasi murid yang masih kesulitan dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana. Model ini menggunakan rangkaian gambar membantu siswa menyusun kalimat secara bertahap dan menyenangkan, yang diharapkan bisa meningkatkan kemampuan menulis kalimat sederhana siswa.

Adapun model yang digunakan pada penelitian ini yaitu model *Picture and Picture*, model pembelajaran dalam bentuk media gambar. Model yang bergambar akan membantu proses pembelajaran dikarenakan otak anak akan lebih mudah untuk mengingat materi yang bergambar karena kebanyakan anak lebih menyukai pembelajaran sambil bermain dan tidak selalu terpaksa ke pembelajaran menurut pendapat Hayati & Prima (2023).

Model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas dari pendekatan, strategi, metode dan teknik. Karena itu, suatu rancangan pembelajaran atau rencana pembelajaran disebut menggunakan model pembelajaran apabila mempunyai empat ciri khusus, yaitu rasional teoretis yang logis yang disusun oleh penciptanya atau pengembangnya, landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai), tingkah laku yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan secara berhasil dan lingkungan belajar yang diperlukan

agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai menurut pendapat Trianto dalam buku Shilpy A. Octavia (2020).

Menurut pendapat Haryoko Sapto (2009) dalam jurnal Ummah, dkk (2021) Model Picture and Picture merupakan model pembelajaran yang menggunakan media gambar. Sedangkan Media audio visual merupakan media antara audio dan visual. Media audio visual juga dapat diartikan sebagai media yang mempunyai dua unsur, yaitu unsur suara dan unsur gambar seperti slide, video dan sebagainya. Menurut pendapat Andresoon (1994) dalam jurnal Ummah, dkk (2021) Proses pembelajaran menggunakan media audio visual menjadikan lebih menarik perhatian peserta didik dalam menyampaikan materi ajar dan pembelajaran tidak membosankan.

Kalimat sederhana merupakan kalimat yang berisi informasi pokok dengan menggunakan pola kalimat. Kalimat sederhana dibangun dari unsur yang paling sederhana. Unsur kalimat yang utama yaitu subjek dan predikat, pola kalimat yang tepat harus dimiliki minimal dua unsur tersebut. Sedangkan unsur kalimat objek, pelengkap dan keterangan merupakan tambahan untuk memperjelas suatu kalimat. Penyampaian pesan atau informasi melalui bahasa tulis terutama pada penulisan kalimat sederhana perlu memperhatikan pola kalimat yang benar menurut pendapat Arfiana, dkk (2024). Penelitian ini saya akan melakukan penelitian di SD Unismuh Makassar, Jl. Talasalapang No. 44 D,

Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

B. Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian, setiap penelitian terlebih dahulu harus menentukan metode/jenis penelitian apa yang digunakan. Karena metode apapun jenis penelitian sangat berperan penting, untuk kegiatan yang dilakukan dalam upaya menentukan dan membuktikan sesuatu yang tergantung pada metode yang digunakan oleh peneliti. Adapun pendekatan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif.

Menurut Dr. Sandu Siyoto, SKM., (2015) dalam buku Dini Silvi Purnia, dkk, (2020) penelitian adalah suatu penyelidikan terorganisasi atau penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta untuk menentukan sesuatu. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan Eksperimen (Experimental Research). Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adanya hubungan sebab-akibat (kausalitas), yaitu pengaruh variabel bebas (Model Picture and Picture) terhadap variabel terikat (Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana) dengan melakukan manipulasi atau perlakuan pada kelompok tertentu.

Secara spesifik, penelitian ini termasuk dalam jenis True Experimental Design (Eksperimen Murni) karena memiliki ciri-ciri lengkap, yaitu melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol,

serta subjek penelitian dipilih secara acak (random).

Pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun desain penelitian yang digunakan adalah Pre-test Post-test Control Group Design. Desain ini merupakan desain eksperimen murni yang paling efektif untuk mengontrol variabel luar yang mungkin mempengaruhi validitas hasil. Pada desain ini, kedua kelompok (eksperimen dan kontrol) akan diberikan tes awal (pre-test) untuk mengukur kemampuan awal, kemudian kelompok eksperimen diberikan perlakuan (X), dan di akhiri dengan tes akhir (post-test) untuk mengukur hasil perlakuan menurut pendapat Efendi M. Syahrudin (2013) dalam jurnal Farhan Arib, dkk (2024).

Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul berupa skor numerik akan dianalisis secara kuantitatif menggunakan teknik statistik.

1. Statistik Deskriptif

Digunakan untuk mendeskripsikan data mentah dari pre-test dan post-test, seperti mencari nilai rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, dan persentase hasil belajar di kedua kelompok.

2. Uji Persyaratan Analisis (Uji Asumsi Klasik)

Sebelum melakukan uji hipotesis, data harus diuji untuk memastikan terpenuhinya asumsi statistik.

a) Uji Normalitas: Untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas: Untuk mengetahui apakah varians data dari kelompok eksperimen dan kontrol adalah homogen (sama).

3. Uji Hipotesis (Statistik Inferensial)

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1). Teknik yang umum digunakan untuk desain Pre-test Post-test Control Group Design adalah:

a) Uji Gain Score (N-Gain): Menghitung peningkatan kemampuan siswa (Post-test minus Pre-test) di kedua kelompok.

b) Uji Independent Sample T-Test: Menguji perbedaan rata-rata gain score antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Atau dapat juga menggunakan ANCOVA (Analysis of Covariance) dengan nilai pre-test sebagai kovariat.

Teknik analisis inferensial digunakan untuk menarik kesimpulan tentang populasi dan sampel yang ditarik dari populasinya. Pengujian yang digunakan adalah uji signifikan (Uji-t) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Membuat tabel penolong untuk mencari nilai t.

2) Menghitung nilai mean dari perbedaan pre-test dan post-test, dengan persamaan:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

M_d = Mean dari perbedaan *pre-test* dan *post-test*.

$\sum d$ = Jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor.

N = Subjek pada sampel.

3) Menghitung jumlah kuadrat defiasi dengan persamaan:

$$\sum x^2d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan:

$\sum x^2d$ = Jumlah kuadrat defiasi

$\sum d^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing subjek

N = Subjek pada sampel

4) Menghitung nilai db , dengan persamaan:

$$db = N-1$$

Keterangan:

N = Subjek pada sampel

5) Menghitung nilai t :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

M_d = Rata-rata (M) dari deviasi (d) antara *post-test* dan *pre-test*.

1 = Bilangan tetap

X_d = Perbedaan deviasi dengan rata-rata deviasi

N = Subjek pada sampel

6) Membuat kesimpulan hasil

H_1 = diterima apabila t -hitung $>$ t -tabel

H_0 = ditolak apabila t -hitung $<$ t -tabel

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian eksperimen ini dilaksanakan melalui tiga tahap utama.

1. Tahap Persiapan

a) Studi Literatur: Melakukan kajian teori dan jurnal yang relevan.

b) Penyusunan Perangkat Pembelajaran: Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPM) untuk kelompok eksperimen (Model *Picture and Picture*) dan kelompok kontrol.

c) Penyusunan Instrumen Penelitian: Menyusun instrumen teks kemampuan menulis kalimat sederhana (soal *pre-test* dan *post-test*).

d) Validasi dan Uji Coba Instrumen: Melakukan konsultasi dan uji coba instrumen kepada ahli (*expert judgment*) dan kepada kelas di luar sampel untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen.

e) Penentuan Sampel: Menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

2. Tahap Pelaksanaan (*Treatment*)

a) Pemberian *Pre-test*: Kedua kelompok (eksperimen dan kontrol) diberikan tes awal (O_1 dan O_3) untuk mengukur

- kemampuan dasar sebelum perlakuan.
- b) Pemberian Perlakuan (*Treatment*) (X): Kelompok eksperimen diberikan pembelajaran menggunakan Model *Picture and Picture* sesuai RPM yang telah disusun, sedangkan kelompok kontrol diajar metode konvensional.
 - c) Pemberian *Post-test*: Kedua kelompok diberikan tes akhir (O_2 dan O_4) dengan instrumen yang sama dengan *pre-test* untuk mengukur hasil akhir setelah perlakuan.
3. Tahap Akhir
- a) Pengumpulan Data: Mengumpulkan seluruh data hasil *pre-test* dan *post-test*.
 - b) Analisis Data: Melakukan analisis statistik untuk menguji hipotesis.
 - c) Perumusan Kesimpulan: Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil dan analisis data penelitian dibuat berdasarkan data yang diperoleh dari kegiatan penelitian tentang Pengaruh Model *Picture and Picture* terhadap Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana Pada Siswa Kelas II SD Unismuh Makassar. Penelitian ini dilaksanakan selama enam kali pertemuan dan masing-masing tiga kali pertemuan di setiap kelas eksperimen dan kelas kontrol,

pertemuan pertama di kelas eksperimen dilakukan *pre-test* dan dilanjutkan *treatment* (*Picture and Picture*), pertemuan kedua diberikan *treatment* (*Picture and Picture*) melanjutkan materi pertemuan pertama dan pertemuan ketiga digunakan untuk *post-test* mengukur sejauh mana kemampuan siswa setelah diberikan *treatment*/perlakuan. Selanjutnya pertemuan pertama di kelas kontrol dilakukan *pre-test* dan dilanjutkan proses pembelajaran (*Problem Based Learning*), pertemuan kedua digunakan untuk proses pembelajaran melanjutkan materi pertama (*Problem Based Learning*) dan pertemuan ketiga dilakukan pemberian *post-test*. Hasil penelitian terdiri dari tiga hasil statistik deskriptif, hasil uji persyaratan analisis dan hasil uji hipotesis.

1. Hasil Statistik Deskriptif

Hasil penelitian di SD Unismuh Makassar untuk kelas eksperimen atau kelas yang diajarkan dengan menggunakan model *Picture and Picture* dan kelas kontrol atau kelas yang diajarkan menggunakan metode konvensional (*Model Problem Based Learning*) dengan pendekatan penelitian kuantitatif dan menggunakan desain penelitian eksperimen murni menggunakan *pre-test post-test control group design*. Pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dipilih dengan teknik *cluster random sampling* (sampel acak berkelompok) penentuan kelompok eksperimen dan kontrol dilakukan secara acak dari keseluruhan kelas II yang ada.

Analisis data hasil belajar Bahasa Indonesia pre-test dan post-test di SD Unismuh Makassar untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diajarkan menggunakan model *Picture and Picture* maupun yang diajarkan menggunakan metode konvensional (PBL) adalah sebagai berikut:

Statistik Deskriptif	Kelas Eksperimen	
	Pre-test	Post-test
N	23	23
Minimal	45	70
Maksimal	90	95
Mean	70.21	88.69
Median	70	90
Modus	70	90
Std. Deviation	11.452	6.754

Statistik Deskriptif	Kelas Kontrol	
	Pre-test	Post-test
N	23	23
Minimal	40	75
Maksimal	85	95
Mean	70.21	83.69
Median	75	85
Modus	75	85
Std. Deviation	12.301	5.402

Berdasarkan pada tabel 4.1 diketahui bahwa sampel kelas eksperimen sebanyak 23 siswa dengan nilai minimal 45, nilai maksimal 90, nilai mean 70.21, nilai median 70, nilai modus 70, dengan std. deviation 11.452 pada *pre-test*. Dan nilai minimal 70, nilai maksimal 95, nilai mean 88.69, nilai median 90, nilai modus 90, dengan std. deviation 6.754 pada *post-test*. Sedangkan sampel kelas kontrol sebanyak 23 siswa dengan nilai minimal 40, nilai

maksimal 85, nilai mean 70.21, nilai median 75, nilai modus 75, dengan std. deviation 12.301 pada *pre-test*. Dan nilai minimal 75, nilai maksimal 95, nilai mean 83.69, nilai median 85, nilai modus 85, dengan std. deviation 5.402 pada *post-test*.

Berdasarkan tabel data diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas Eksperimen di SD Unismuh Makassar yang berikan perlakuan (treatment) menggunakan model *Picture and Picture* lebih tinggi dibanding dengan kelas kontrol di SD Unismuh Makassar yang hanya diberikan pembelajaran menggunakan metode konvensional (Model Problem Based Learning).

2. Uji Analisis

a. Uji Normalitas

Kelas	N	Sig
Eksperimen	23	0.030
Kontrol	23	0.009

Berdasarkan hasil pada tabel di atas diketahui bahwa hasil pengujian normalitas diperoleh nilai *sig* α untuk kelas yang di berikan perlakuan (treatment) melalui model *Picture and Picture* 0.030 maka nilai *sig* lebih besar dari pada nilai α ($0.030 > 0.05$). Sedangkan *sig* α untuk kelas yang diberikan pembelajaran menggunakan metode konvensional (Model *Problem Based Learning*) sebesar 0.009 dengan nilai *sig* lebih besar dari pada nilai α ($0.009 > 0.05$). Maka dapat disimpulkan bahwa *post-test* kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal. Pengujian selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

b. Uji Homogenitas

Variabel	Levene Statistic	df1	df2	Sig
Nilai <i>Pre-test</i> Eksperimen dan Kontrol	0.697	1	44	0.408

Berdasarkan hasil pada tabel di atas diketahui bahwa hasil pengujian homogenitas "*Test of Homogeneity of Variances*" diperoleh nilai signifikansi (*sig*). Variabel nilai *Pre-test* kelas eksperimen dan kontrol pada siswa kelas II SD Unismuh Makassar adalah sebesar 0.408. Karena nilai *sig* 0.408 > 0.05 maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas di atas, dapat diartikan bahwa variansi data kelas eksperimen dan kelas kontrol pada siswa kelas II SD Unismuh Makassar adalah homogen. Pengujian selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Gain Score (N- Gain)

Uji Gain Score (N-Gain) digunakan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar Menulis Kalimat Sederhana Siswa kelas II setelah diberikan perlakuan (*treatment*) berupa penggunaan model *Picture and Picture* dan metode konvensional (PBL). Uji ini membandingkan selisih nilai *pre-test* dan *post-test* guna memperoleh gambaran efektivitas pembelajaran yang lebih akurat.

Koefisien Normalitas Gain	Klasifikasi	F	P
G < 0.3	Rendah	1	4.3%
0.3 < g < 0.7	Sedang	14	60.9%
g > 0.7	Tinggi	8	34.8%
Rata-rata gain = 0.62		23	100

Berdasarkan tabel data di atas terlihat bahwa mayoritas siswa kelas eksperimen 60.9% mengalami peningkatan hasil belajar kategori sedang, dan sebanyak 34.8% siswa mencapai kategori tinggi. Meskipun secara klasifikasi berada pada taraf sedang, namun jika ditinjau dari rata-rata nilai post-test sebesar 88.69, hal ini menunjukkan bahwa siswa telah melampaui KKM 70 dengan selisih yang besar. Kategori sedang pada N-gain mencerminkan adanya peningkatan kompetensi yang stabil pada hampir seluruh siswa di kelas eksperimen. Hal ini dilihat dari fokus utama eksperimen adalah uji pengaruh dan hasil N-Gain 0.62 sudah lebih dari cukup untuk membuktikan adanya pengaruh positif yang signifikan secara statistik.

a. Uji *Independent Sample T-Test*

Uji independent sampel t-test digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata gain score antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Berikut pengujian di sajikan pada tabel di bawah ini.

Variabel	t _{hitung}	df	Sig
Kelas Eksperimen	6.313	44	0.001
Kelas Kontrol			

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah sebesar 6,313 dengan derajat bebas (df) sebesar 44. Nilai signifikansi (*Sig*) yang di hasilkan adalah 0,001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signikansi yang ditentukan ($0.001 < 0.05$), maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji t, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata dan signifikansi antara hasil belajar siswa di kelas Eksperimen dan kelas Kontrol. Perbedaan ini membuktikan bahwa penggunaan Model *Picture and Picture* memberikan pengaruh yang positif dan signifikansi terhadap peningkatan hasil Menulis Kalimat Sederhana siswa kelas II SD Unismuh Makassar dibanding dengan penggunaan metode konvensional (Model Problem Based Learning).

Pembahasan

Pada pembahasan ini akan dibahas mengenai hasil penelitian yang telah diperoleh. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis eksperimen dengan desain *True Experimental Design* menggunakan *Pre-test* dan *Post-test Control Group Design*. Pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dipilih menggunakan *Cluster Random Sampling*. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diajarkan menggunakan Model *Picture and Picture* dan kelompok kontrol merupakan kelompok yang diberikan pembelajaran melalui metode

konvensional atau melalui Model *Problem Based Learning*.

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa ada pengaruh penggunaan Model *Picture and Picture*. Sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*) terdapat beberapa siswa yang masih kurang dalam Menulis Kalimat Sederhana sehingga kesulitan mengerjakan tugas, setelah diberikan perlakuan (*post-test*) menggunakan Model *Picture and Picture*. Ketika menulis kalimat sederhana menggunakan media gambar siswa sangat antusias dan mampu memahami subjek dan predikat dalam kalimat tersebut.

Selain itu nilai yang diperoleh setelah diberikan perlakuan siswa meningkat, dapat dilihat di hasil Uji N-Gain Score, penerapan model *Picture and Picture* pada kelas eksperimen terbukti memberikan dampak yang lebih signifikan dibanding metode konvensional. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata N-Gain Score Sedang/Cukup efektif, sedangkan kelas kontrol hanya memperoleh 0.37. Secara kuantitatif terdapat perbedaan peningkatan nyata antara kedua kelas. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima Model *Picture and Picture* berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana Siswa Kelas II SD Unismuh Makassar.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji normalitas menunjukkan data *pre-test* dan *post-test* pada kedua kelas berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan

nilai signifikansi yang lebih dari 0.05, sehingga data memenuhi asumsi normalitas. Dengan terpenuhinya asumsi ini, maka penggunaan uji statistik parametrik seperti uji t menjadi sah dan dapat dilakukan. Selanjutnya, hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0.05. Hal ini berarti bahwa kedua kelompok memiliki tingkat keragaman data yang relatif sama, sehingga perbandingan antara kedua kelompok dapat dilakukan secara adil dan tidak bias.

Analisis selanjutnya dilakukan menggunakan uji N-Gain untuk mengetahui tingkat peningkatan kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan. Hasil perhitungan N-Gain menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan menulis kalimat sederhana pada siswa yang belajar menggunakan model *Picture and Picture* lebih efektif dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan metode konvensional (PBL). Peningkatan ini tidak hanya mencerminkan kenaikan nilai secara kuantitatif, tetapi juga menunjukkan adanya peningkatan kualitas pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Secara lebih rinci, hasil N-Gain menunjukkan bahwa siswa pada kelas eksperimen mengalami perkembangan yang lebih baik dalam memahami struktur kalimat sederhana, seperti menentukan subjek dan predikat serta menyusun kalimat secara runtut dan logis. Hal ini

disebabkan karena model *Picture and Picture* memberikan bantuan visual berupa gambar yang dapat mempermudah siswa dalam mengaitkan konsep abstrak dengan objek konkret. Dengan adanya gambar, siswa lebih mudah memahami hubungan antar unsur dalam kalimat, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Selanjutnya, hasil uji hipotesis menggunakan uji t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dibuktikan oleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0.05 atau nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} . Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap kemampuan menulis kalimat sederhana siswa. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran yang tepat dapat memberikan dampak yang nyata terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dijelaskan melalui beberapa aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut (Zainuddin, 2023) aspek kognitif adalah segala kegiatan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar dalam memahami sebuah peristiwa kemudian menjadi paham. Aspek kognitif siswa pada kelas eksperimen lebih mudah memahami konsep

kalimat sederhana karena pembelajaran didukung oleh media gambar yang bersifat konkret. Gambar membantu siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur kalimat serta memahami hubungan antar kata dalam suatu kalimat. Sebaliknya, pada kelas kontrol, pembelajaran yang dilakukan secara konvensional cenderung bersifat verbal sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep yang bersifat abstrak.

Aspek afektif menurut pendapat (Ulfah dkk, 2021) afektif adalah sesuatu yang berkaitan dengan sikap, watak, perilaku, emosi, minat serta nilai yang terdapat pada diri individu. Dari aspek afektif siswa pada kelas eksperimen menunjukkan motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal terlihat dari keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, keberanian dalam mengemukakan pendapat, serta antusiasme dalam mengerjakan tugas. Penggunaan gambar dalam pembelajaran memberikan daya tarik tersendiri bagi siswa, sehingga mereka menjadi lebih tertarik dan tidak mudah merasa bosan. Sementara itu, pada kelas kontrol siswa cenderung kurang aktif dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran.

Aspek psikomotorik menurut Ulfah dkk, (2021) adalah aspek yang berkaitan dengan keterampilan (skill) setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Dari aspek psikomotorik kemampuan siswa dalam menulis kalimat sederhana pada kelas eksperimen

juga menunjukkan hasil yang lebih baik. Siswa mampu menyusun kalimat dengan terstruktur yang lebih lengkap dan penggunaan tanda baca yang lebih tepat. Hal ini menunjukkan bahwa model *Picture and Picture* tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga keterampilan praktis dalam menulis.

Berdasarkan

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Buchori, dkk (2024) yang menunjukkan bahwa model *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, keberhasilan menunjukkan bahwa model visual efektif digunakan untuk siswa usia awal SD. Penelitian Indah Safitri (2021) menunjukkan hasil peningkatan keterampilan menulis siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II, memperbaiki keterampilan menulis di kelas rendah dan memberikan dasar yang kuat bahwa model *Picture and Picture* berhasil dalam konteks pengajaran. Hal ini sejalan yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya bahwa penggunaan model *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan memperbaiki keterampilan menulis siswa di kelas rendah.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis kalimat sederhana siswa kelas II SD Unismuh Makassar. Hal ini dibuktikan melalui peningkatan nilai rata-rata, hasil *N-Gain* yang lebih tinggi, serta hasil uji t

yang menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Temuan ini juga konsisten dengan hasil penelitian relevan yang menunjukkan bahwa model *Picture and Picture* efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan keterampilan menulis siswa. Dengan demikian, model pembelajaran ini layak diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa, penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kemampuan menulis kalimat sederhana pada siswa kelas II SD Unismuh Makassar. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, terlihat peningkatan kemampuan yang nyata di mana nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen mencapai 88,69, mengungguli kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional dengan nilai 83,69. Keberhasilan ini juga diperkuat oleh hasil uji *N-Gain* sebesar 0,62 yang masuk dalam kategori sedang, menunjukkan bahwa model ini cukup efektif dalam meningkatkan kompetensi siswa secara stabil dibandingkan kelas kontrol yang hanya memperoleh skor 0,37. Secara inferensial, hasil pengujian hipotesis melalui *Independent Sample T-Test* menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 6,313 dengan signifikansi 0,001.

Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf 0,05, maka hipotesis nol H_0 ditolak dan hipotesis alternatif H_1 diterima. Hal ini membuktikan adanya perbedaan yang nyata antara hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penggunaan media gambar dalam model ini terbukti mampu memvisualisasikan konsep abstrak menjadi konkret, sehingga siswa lebih mudah memahami struktur subjek-predikat, lebih teliti dalam penggunaan huruf kapital, serta memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi. Dengan demikian, model *Picture and Picture* layak direkomendasikan sebagai salah satu inovasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas literasi dasar di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, L. N., Madeamin, R., Khaltsum, U., & Keguruan, F. (2024). Pengaruh Penerapan Model React Terhadap Hasil Belajar Menulis Karangan Deskripsi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Riset Guru Indonesia*, 3(1)(1), 39–50.
- Aliem Bahri. (2017). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Dengan Menggunakan Metode Cush Word. *Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 93–102.
- Amaliah, Aliem Bahri, Sri Rahayu. (2024). Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sd Melalui Think-Talk-Write Berbantu Media Gambar. *Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 4(2), 370–381.
- Arfiana, R., Nanang, Iqnatia, & Afakh. (2024). Pengembangan Media

- Kartu Kuartet Untuk Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (Jurmia)*, 4(1), 52–62.
- Buchori, P., Giri Prawiyogi, A., Anggraeni, W., Guru, P., & Dasar, S. (2024). Pengaruh Metode Picture And Picture Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Di Kelas Ii Sd. *Journal Of Education Research*, 5(4).
- Dewi, R. K., & Wardani, K. W. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1066–1073.
- Dini Silvi Purnia Dan Tuti Alawiyah. (2020). *Metode Penelitian*. Graha Ilmu.
- Farhan Arib, M., Suci Rahayu, M., Sidorj, R. A., & Win Afgani, M. (2024). Experimental Research Dalam Penelitian Pendidikan. *Journal Of Social Science Research*, 4, 5497–5511.
- Fauzi Rahman. (2018). Menulis Karangan Deskripsi Dengan Model Pembelajaran *Picture And Picture* (Strategi Pembelajaran Terhadap Siswa Sekolah Dasar). *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 55–62.
- Fauziddin, M., & Mayasari, D. (2018). Pemanfaatan Metode *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Rendah Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 2(2), 277–287.
- Hayati, R., & Prima, W. (2023). Model Kooperatif Tipe *Picture And Picture* Dalam Pembelajaran. *Dharmas Education Journal*, 4(2)(2), 505–512.
- I Nyoman Gunaya. (2021). Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 18–31.
- Indah Safitri. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture* (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Tran.).
- Laila Qadaria, Khoirul Bariah Rambe, Wapiatul Khairiah, Rahmanita Minta Ito Pulungan, & Elvira Zahratunnisa. (2023). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Keterampilan Menulis Belajar Siswa Sd Kelas Iv. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(3), 97–106.
- Lamondo, A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Materi Interaksi Mahluk Hidup Dengan Lingkungan *Application Of Picture and Picture Learning Model To Improve Critical Thinking Ability Students On Living Life Interaction Materials With The Environment*. *Jambura Edu Biosfer Journal*, 4(1), 2656–0526.
- M. Abrar Putra Kaya Harahap, 2 Adil Rosyadi Hasibuan ,3 Aviva Hanum Siregar 4 Sabina Khairunnisa ,5 Nur Hasanah Ramadhani. (N.D.). *Efektivitas Metode Dikte Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa*. Retrieved October 30, 2025, From
- M. Zaki, S. (2021). Kajian Tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(2).
- Moh Fauziddin, D. M. (2018). Pemanfaatan Metode *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Rendah Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2(1), 264–274.

- Musriana Luthfiah Hasibuan, Nurmala Sari, & Gusmaneli Gusmaneli. (2024). Konsep Dasar Strategi Pembelajaran (Direct Instruction). *Concept: Journal Of Social Humanities And Education*, 3(2), 65–76.
- Prihatin, Y., Hafidha Sari, R., Hasyim Asy, U., & Info Abstrak, A. (2021). Problematika Keterampilan Menulis Siswa Kota Jombang Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Secara Daring. *Jurnal Linguistik, Sastra, Dan Pendidikan*, 6(2), 136–144.
- Putri, D. A., Sadhono, K., & Rakhmawati, A. (2023). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Dengan Metode Pembelajaran Picture And Picture Di Sekolah Dasar. In *Jurnal Kependidikan* (Vol. 12, Number 1).
- Riska Ananda Natasya¹, N. H. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Kemampuan Menulis Teks Informatif Siswa Kelas V Sd Negeri 165 Palembang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3), 339–345.
- Shilpy A. Octavia. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=iPhZEQAQAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=konsep+dasar+model+model+pembelajaran&ots=X9tiq4AMWF&sig=ffF4Zk1cPFbj8cQxPCWdwwDOnxa8&redir_esc=y#v=onepage&q=konsep%20dasar%20model%20model%20pembelajaran&f=false
- Sonia Yulia Friska dan Dodi Widia Nanda. (2020). Penggunaan Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Dharma PGSD*, 1(1)(1), 46–60.
- Syukri, R. A., Bahri, A., & Khaltsun, U. (2021). Penerapan model pembelajaran fun learning dalam meningkatkan hasil belajar menulis karangan narasi siswa sekolah dasar. *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 1(1), 51–60.
- Ulfah, O. A. K. (2021). *Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik*. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Umi Virgianti¹, N. S. K. D. E. (2024). 3416-Article Text-15845-1-10-20241114. *Jurnal Ilmiah*, 10 (03), 467–480.
- Ummah, F., Widiana Rahayu, D., Mariati, P., & Guru Sekolah Dasar, P. (2021). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantu Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5)(5), 3001–3009.
- Wiwik Yully Widyawati. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Picture And Picture Dalam Keterampilan Menulis Untuk Tingkat Universitas. *Jurnal Kredo*, 2(2), 226–241.
- Zainuddin. (2023). Ranah Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik Sebagai Objek Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik. *Journal Pendidikan Islam*, 1(3), 915–931.
- Zarlis, M., Syahputra, M., & Marpaung, T. (2019). Models in active learning in schools. *Jurnal Pengabdian*, 4(1), 116–119.